

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Saintifik yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Saintifik untuk kelas V SDN 16 Surau Gadang Padang dikembangkan melalui 3 tahap, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Pada tahap pengembangan dilakukan uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektivitas. Uji Validitas dilakukan oleh 3 validator yang terdiri dari validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Pada uji praktikalitas dilakukan melalui pengisian angket oleh guru dan siswa. Selanjutnya uji efektivitas dilakukan melalui pre-test dan post-test kepada siswa. Dari semua tahap itu dihasilkan sebuah modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Saintifik untuk siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang Padang yang valid, praktis, dan efektif.
2. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Saintifik untuk kelas V SDN 16 Surau Gadang Padang dinyatakan sangat valid dengan rata-rata validitas 90.38%. Dimana 87,5% dinyatakan valid pada aspek materi, 83.33% dinyatakan valid pada aspek desain, dan dinyatakan sangat valid dengan skor 97,5% Hasil uji praktikalitas modul dinyatakan sangat praktis dengan rata-

rata persentase praktikalitas sebesar 92,99% dari kelas skala terbatas, 88.51% dari kelas skala kecil dengan kriteria sangat praktis, dan 91.07% dari guru kelas skala kecil dengan kriteria sangat praktis. Pada uji efektivitas diperoleh persentase ketuntasan sebesar 85.71%, hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Saintifik efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas V SD, penelitian yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dan dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar.
2. Bagi siswa kelas V SD, diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Saintifik di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, S., Fadiawati, Noor., & Diawati, Chansyanah. (2018). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Pencemaran Limbah Pemutih Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 7(2), 1-12.
- Ahmad, Arifin. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Kartasis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IVA SD Negeri 01 Metro Pusat. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75-83
- Anzar, Safni., & Mardhatillah. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Cahyani, Nabila., & Eska, Wirnita. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Pada Materi Iklan Untuk Siswa Kelas V SDN 20 Talawi Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(1), 38-44.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Hidayah, Nurul. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*
- Ikawati, Erna. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 1(02)
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kurniawan, Deny., Suyatna, Agus., & Suana, Wayan. (2015) Pengembangan Modul Interaktif Menggunakan *Learning Content Development System* Pada Materi Listrik Dinamis. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 3(6).
- Mulyatiningsih, Endang. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran.
- Nuraini., Fitriani., & Fadhilah, Raudhatul. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, 6(1).

- Purwanti, Siwi. & Putri, Riri. (2021). Pengembangan Modul Berbasis HOTS Pada Tema 6 Materi Membandingkan Siklus Makhluk Hidup Kelas IV Sekolah Dasar. *Elementari School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 155-160.
- Riduwan. 2018. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sakaria. (2019). Iklan Hoax Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. *Repositori Fakultas Hukum Universitas Batanghari Jambi*, 25.
- Saputri, Lola., Har, Erman., & Deswati, Lisa. (2015). Pengembangan Modul dengan Tampilan Majalah dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir. *Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University*, 4(5).
- Siswadi, Irman. (2013). Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 12(2).
- Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Solihin, Olih. (2016). Terpaan Iklan Mendorong Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat Urba. *Jipsi: Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*, 5(2).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, I. B. A. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wijaya, Indra., & Annisa, Latifah. (2018). Perancangan Media *Mobile Learning* Berbasis *Web Mobile* Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Jurnal KomtekInfo*, 5(3), 72-80.